

SKRIPSI

**KONSEP DAKWAH DI PONDOK PESANTREN BAITUL MUSTAQIM
DI DESA SIDORAHAYU KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh

NUR INDAH ISTIKHOMAH

NPM 1503060101



**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1440 H / 2019 M**

KONSEP DAKWAH DI PONDOK PESANTREN BAITUL MUSTAQIM DI
DESA SIDORAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
NUR INDAH ISTIKHOMAH
NPM 1503060101

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
Pembimbing II : Romli, M.pd.

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1440 H / 2019 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KONSEP DAKWAH DI PONDOK PESANTREN BAITUL
MUSTAQIM DI DESA SIDORAHAYU KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : **Nur Indah Istikhomah**

NPM : 1503060101

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

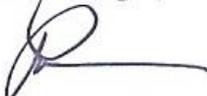
Dosen Pembimbing I,



Dr. Wahyudin, M.Phil.
NIP 19691027 20000 1 001

Metro, 20 Januari 2019

Dosen Pembimbing II,



Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725)41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Untuk Di Munaqosahkan
Saudari Nur Indah Istikhomah**

Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

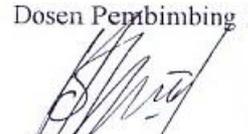
Nama : Nur Indah Istikhomah
NPM : 1503060101
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : KONSEP DAKWAH DI PONDOK PESANTREN BAITUL
MUASTAQIM DI DESA SIDORAHAYU KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

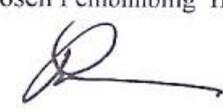
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 20 Januari 2019

Dosen Pembimbing I


Dr. Wahyudin, M.Phil.
NIP. 19691027 20000 1 001

Dosen Pembimbing II


Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI,


Nurkholis, M.Pd.
NIP. 197807142011011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B. 391.1.12.28.4.1.D.1.2P...00.9.107.1 2019

Skripsi dengan judul: KONSEP DAKWAH DI PONDOK PESANTREN BAITUL MUSTAQIM DI DESA SIDORAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH yang disusun oleh :Nur Indah Istikhomah , NPM 1503060101, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : kamis , 20 juni 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Dr. Wahyudin, M.Phil

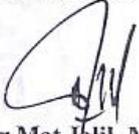
Penguji I : Albarra Sarbaini, M.Pd

Penguji II : Romli, M.Pd

Sekretaris : Andi Rahmat, M.Sos



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

KONSEP DAKWAH DI PONDOK PESANTREN BAITUL MUSTAQIM DI DESA SIDORAHAU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Nur Indah Istikhomah

1503060101

Dakwah Islamiyah merupakan kewajiban yang harus dijalankan setiap umat Islam, dakwah pada hakikatnya adalah ajaran atau seruan kepada umat manusia untuk menuju kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat sesuai dengan Al-Quran dan Hadits. Aktivitas dakwah akan berjalan dengan baik apabila para da'i atau dai'yah memenuhi semua unsur-unsur dakwah baik dari subjek dakwah, maupun objek dakwah.

Berdasarkan pertanyaan penulis apa konsep dakwah yang dipakai di Pondok Pesantren dan apa faktor pendukung dan penghambatnya ?

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber. Teknik analisis data yang digunakan yaitu induktif.

Hasil dari penelitian konsep dakwah di pondok pesantren Baitul Mustaqim KH. Muctar Ghozali seorang pemimpin di pondok pesantren dalam menggunakan konsep atau metode pembinaan dakwah, beliau menggunakan bentuk dakwah bil Lisan dengan melalui ceramah, Tanya jawab, dan halaqoh.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Indah Istikhomahmah
NPM : 1503060101
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya terkecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

 01 Juli 2019
Indah Istikhomah
NPM 1503060101

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

(QS. AL-Imron : 104)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

Kedua orang tua (Bapak Supardi dan Ibu Jumiati) yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta adik ku Imam Mukhsinin yang selalu berdo'a untuk keberhasilan peneliti.

Terima kasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta kasih sayang dan do'anya untuk peneliti. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Banyak hambatan yang peneliti hadapi dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Wahyudin. M.Phil, Romli, M.Pd., Pembimbing II yang telah memberi bimbingan penulisan skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga hasil penelitian ini berguna bagi peneliti khususnya serta para pembaca pada umumnya.

Metro, 01 Juli 2019

Peneliti,



Nur Indah Istikhomah

1503060101

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dakwah	10
1. Pengertian Konsep Dakwah	10
2. Tujuan Dakwah	12
3. Unsur-unsur Dakwah Dakwah	14
4. Prinsip-prinsip Dakwah.....	17
5. Macam-macam Dakwah.....	19
B. Pondok Pesantren	20
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	20

2. Jenis Pondok Pesantren	20
3. Elemen Pondok Pesantren.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
1. Jenis penelitian.....	24
2. Sifat penelitian	24
B. Sumber Data.....	25
1. Sumber Data Primer	25
2. Sumber Data Sekunder.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Wawancara.....	26
2. Dokumentasi	27
D. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Sejarah berdirinya pondok pesantren Baitul Mustaqim.....	29
2. Visi misi pondok pesantren Baitul Mustaqim.....	30
3. Stuktur pengurusan santri putra dan santri putri pondok pesantren Baitul Mustaqim	32
B. Konsep dakwah di pondok pesantren Baitul Mustaqim di desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	34
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Konsep Dakwah di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim di Desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....	39
1. Faktor Pendukung Konsep Dakwah di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim	39
2. Faktor Penghambat Konsep Dakwah di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim	40
D. Pembahasan.....	40

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	43
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap agama yang timbul dalam kehidupan manusia di dunia dapat dipastikan mempunyai tujuan untuk menyebarkan ajaran kebenaran kepada seluruh umat manusia. Agama Islam sendiri dalam penyebaran syariat Islam telah ada sejak diutusnya Nabi Muhammad Saw, dan usaha untuk menyebarkan kebenaran agama yang diyakini datang dari Tuhan dan menganutnya dianggap sebagai suatu tugas suci dan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa disebut dakwah.

Islam disebarluaskan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah, bukan dengan paksaan ataupun pedang seperti yang dilontarkan oleh para musuh Allah swt selama ini. Dakwah itu sendiri pada hakekatnya adalah sebuah ajakan atau seruan yang ditunjukkan kepada umat supaya mereka mau menerima dan mengikuti kebenaran yang telah di syariatkan oleh Allah Swt.¹

Firman Allah:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl (16) : 125)²

¹Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta:kencana, 2004, h. 11

²LajnahPentashihMushaf Al-Quran Department Agama Republik Indonesia, *Al-Quran DanTerjemah*, Bandung: Pt. Sigma ExmediaArkanleenma, h.281

Ayat tersebut menjelaskan agar manusia berbuat sesuai syariat Islam dan meninggalkan larangannya. Usaha dakwah Islamiyah yang mencakup segi-segi yang sangat luas, hal tersebut dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, apabila sebelumnya sudah dilakukan dengan tindakan-tindakan persiapan dan perencanaan secara matang. Dakwah Islam harus terprogramkan secara baik dan dikerjakan sesuai rencana tidak dengan apa adanya.

Dakwah adalah aktivitas untuk mengajak manusia agar berbuat kebaikan dan melarang kemungkaran. Dakwah merupakan upaya *da'i* (juru dakwah) untuk mengajak *mad'u* (penerima dakwah) kepada ajaran Islam, supaya *mad'u* dapat memahami pesan yang disampaikan oleh *da'i*. Dakwah pada dasarnya penyampaian ajaran Islam kepada manusia baik secara lisan maupun dalam bentuk perilaku, yang diarahkan kepada kebaikan.

Dakwah tidak dipahami sebagai kegiatan yang identik berupa pengajian umum atau memberikan ceramah di atas podium. Esensi dakwah adalah segala bentuk kegiatan yang mengandung unsur amar ma'ruf dan nahi munkar.

Konsep dakwah merupakan ide umum, pengertian, pemikiran, rancangan atau rencana dasar, baik berkaitan dengan *da'i*, *mad'u*, *maddah*, *wasilah* ataupun *uslub dakwahnya*. Konsep dakwah juga digunakan di pondok pesantren untuk menyampaikan dakwah kepada para santri melalui beberapa kegiatan misalnya pidato, ceramah, khitobah, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi tersebut penulis lakukan di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim di Desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, pesantren merupakan lembaga pendidikan teradisional Islam untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup sehari-hari. Lembaga pendidikan pesantren ini terdapat seorang KH. Muctar Ghozali yang megajarkan dan mendidik para santri dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut. Selain itu juga didukung dengan adanya pondok yang merupakan tempat tinggal para santri.³

Setiap manusia menjalankan aktivitas dakwah hendaknya mempunyai kepribadian oleh seorang da'i. Seorang da'i adalah figur yang dicontoh dalam segala tingkah laku dan gerakannya. Seorang da'i hendaknya menjadi uswatun khasanah bagi masyarakatnya. Da'i harus berbicara dengan masyarakatnya dengan bahasa yang dimengerti, sehingga dapat memberi contoh kepada masyarakat dan menjadikan tolak ukur dalam masyarakatnya.

Oleh karena itu melihat fenomena yang terjadi dilapangan maka penulis mengambil judul penelitian "KONSEP DAKWAH DI PONDOK PESANTREN BAITUL MUSTAQIM DI DESA SIDORAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH", karena penulis menganggap permasalahan ini layak untuk diteliti.

³Wawancara dengan Nuranisa, Santri di Pondok Pesantren pada tanggal 13 September 2018 di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim, pukul 10:00 WIB.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengemukakan
Pertanyaan penelitian :

1. Apa Konsep Dakwah yang di pakai di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim di Desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat di pondok pesantren Baitul Mustaqim di Desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Pertanyaan penelitian tersebut maka tujuan penelitiannya :

- a. Untuk mengetahui apa konsep dakwah di pondok pesantren baitul mustaqim di desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Untuk menegtahui apa faktor pendukung dan penghambat di pondok pesantren baitul mustaqim di desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat untuk memperkaya ilmu komunikasi dan penyiaran Islam mengenai kegiatan konsep dakwah di Pondok Pesantren.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para penulis yang akan mengkaji lebih dalam tentang konsep dakwah di pondok pesantren.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.

1. Strategi dakwah pondok pesantren Mu'alimmin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah, oleh M. Abduh Muttaqin (05240040) 2009, UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.⁴Penelitian ini fokus pada strategi dakwah di pondok pesantren.Keberhasilan dakwah pondok pesantren Mu'allimin pada masyarakat Rowoseneng dan sekitarnya yang mana daerah tersebut diketahui masih ada keterbelakangan mental spiritual serta kurang terkontrol oleh norma-norma yang ada. Menjadi salah satu pertanyaan dalam benak penulis yaitu bagaimana strategi dakwah yang diterapkan oleh pondok pesantren Mu'allimin Rowoseneng sehingga fakta tersebut menjadi salah satu faktor ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian.

Strategi dakwah yang diterapkan oleh pondok pesantren Mu'allimin kepada masyarakat senang dan sekitarnya adalah dengan cara melakukan identifikasi masalah yang ada di teruskan dengan merumuskan dan mengadakan pemecahan masalah tersebut, lalu menetapkan strategi pemecahan dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil implementasi yang diterapkan kemudian diteruskan terhadap aplikasi strategi dakwah yang dititikberatkan pada bidang-bidang tertentu untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan dakwah yang dilakukan antara lain : bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan pengajaran bidang sosial masyarakat serta bidang ukhuwah Islamiyah.

2. Ismawati (2014) Fakultas Dakwah, Univesitas Walisongo semarang yang berjudul "*Metode Dakwah di Pondok Pesantren Syaikh*

⁴M. Abduh Muttaqin.*Strategi Dakwah Pondok Pantren Mu'alimmin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*, UIN Sunan Klajaga Jogjakarta.

Jamilurohman Yogyakarta”.⁵Penelitian ini adalah sebuah kajian tentang metode dakwah pondok pesantren Syaikh Jamilurrahman As-Salafy. Pondok pesantren Syaikh Jamilurrahman As-Salafy merupakan salah satu pondok pesantren yang bermanhaj salaf. Artinya didalam memahami Islam mereka merujuk pada pemahaman ulama Salaf (sahabat, tabiin, tabiut tabiin) yang memberikan batasan bahwa setiap praktik beragama harus memiliki contoh yang jelas. Namun pada kenyataannya keberadaan pondok pesantren Syaikh Jamilurrahman As-Salafy yang merujuk pada pemahaman ulama’ salaf tidak serta merta diterima oleh masyarakat setempat. Lebih lagi, dalam hal berpenampilan mereka memiliki kesamaan dengan kelompok Islam radikal. Sehingga dalam berdakwah, mereka masih mendapatkan hambatan-hambatan.

3. Mochammad Zia Ulhaq (2013) Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Yang berjudul “Metode Dakwah KH. Mahrus Amin di Pondok Pesantren Darujannah Ulujami Jakarta Selatan”.⁶Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebagai Prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan metodologi deskriptif analisis yaitu bahwa

⁵Ismawanti, *Metode Dakwah KH. Mahrus Amin di Pondok Pesantren Darujannah Ulujami Jakarta Selatan*, IAIN Walisongo Semarang 2012.

⁶Mochammad Zia Ulhaq, *Metode Dakwah Pondok Pesantren Syaikh Jamilurrahman As-salafy Yogyakarta*, Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

data dikumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukaan angka-angka yang diperoleh dari hasil observasi wawancara mendalam dengan narasumber dokumentasi yang akan menghasilkan penafsiran penulis K.H Mahrus Amin adalah dari ulama yang cukup berpengaruh di Jakarta dalam metode pembinaan dakwah beliau menggunakan metode dakwah bil lisan melalui metode ceramah itu halaqah, metode tanya jawab, bentuk-bentuk pendidikan, bidang kesejahteraan, bidang perdagangan bentuk dakwah bil Qalam menggunakan media tulisan seperti menulis buku penulis menganalisis metode dakwah K.H Mahrus Amin di pondok pesantren melalui pengamatan dan penelitian bahwa kesimpulannya dengan keilmuan keagamaan yang tinggi Istiqomah dan contoh amal perbuatan beliau menerapkan metode dakwahnya dengan baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang digunakan pondok pesantren Syaikh Jamilurrahman As-Salafy dalam berdakwah. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan pondok Pesantren Syaikh Jamilurrahman *As-Salafy* menggunakan metode deskriptif kualitatif. Semua data diambil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian menganalisisnya dengan analisis indeksikalitas. Hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren Syaikh Jamiulrahman *As-salafy* dalam menjalankan dakwahnya kepada masyarakat menggunakan metode-metode yang dapat diklasifikasikan menjadi dua ciri. Pertama internal dan kedua

eksternal. Metode dakwah untuk kalangan internal yaitu metode dakwah yang dilaksanakan khusus untuk santri di pondok pesantren Syaikh Jamilurrahman *As-Salafy*. Metode yang digunakan dalam klasifikasi ini yaitu metode pelatihan dan pendidikan da'i terprogram dan metode ceramah. Sementara itu metode dakwah untuk kalangan eksternal yaitu metode metode dakwah yang dilakukan di luar pondok pesantren Syaikh Jamliurrahman *As-Salafy*. Metode dakwah yang digunakan dalam klasifikasi ini adalah metode ceramah baik secara langsung maupun melalui media, metode diskusi dan metode keteladanan.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, rencana penelitian dalam skripsi ini terdapat perbedaan dengan penelitian atau kajian yang sudah ada. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu Strategi Dakwah di pondok pesantren, Penelitian ini mencoba melengkapi kajian tentang Konsep Dakwah di pondok pesantren dalam pembahasan secara globalnya yang sudah ada dengan penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dakwah

1. Pengertian Konsep Dakwah

Konsep merupakan ide pemikiran seseorang atau kelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, pengalaman, mengenai generalisasi dan berfikir abstrak, kegunaan konsep untuk menjelaskan dan meramalkan.⁷

Sejalan untuk itu Muin Salim mendefinisikan konsep sebagai ide pokok yang mendasari satu gagasan atau ide umum. Konsep dakwah adalah suatu hal yang sangat mendasar yang dijadikan patokan dalam melaksanakan sesuatu.

Pengertian konsep adalah serangkaian pernyataan yang saling berhubungan yang menjelaskan mengenai sekelompok kejadian atau peristiwa dan merupakan suatu dasar atau petunjuk didalam melakukan suatu penelitian, dimana teori dan konsep tersebut dapat memberikan gambaran secara sistematis dari suatu fenomena.

Pengertian konsep menurut para ahli bebarap definisi dan pengertian konsep :

Siswono mengatakan (dalam mardalis, 2003:42) medefinisikan teori seberapa perangkat konsep dan definisi yang saling berhubungan

⁷Prof. Dr. Syaiful Sagala, M.Pd, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung :Alfabeta,2011) h.71

yang mencerminkan suatu pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menerangkan hubungan antar variabel, dengan tujuan untuk menerangkan dan meramal fenomena.

Aristoteles dalam bukunya “ The classical theory of concepts” mendefinisikan konsep merupakan penyusun utama dalam pembentukan pengetahuan ilmiah dan filsafat pemikiran manusia.

Soedjadi (2000:140) mengartikan konsep sebagai ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata.

Pengertian Dakwah adalah ditinjau dari *etimologi* atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a - yad'u -da'watan*, artinya memanggil dan menyeru⁸.

Menurut *terminologi* dakwah adalah proses penyampain ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan suatu penyampain saja tetapi merupakan usaha untuk menguahkan manusia ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik.⁹

Dakwah pengertian sebagai usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini ada yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-mungkar* dengan berbagai macam dan media yang diperoleh akhlak dan bimbingan pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

⁸Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) h. 1

⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, (Surabaya, Al-Ikhlash) h. 20.

Dakwah merupakan aktifitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankan dengan baik dalam kehidupan untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.

Adapun secara termologi, dakwah dapat diartikan sebagai sisi positif dari ajakan untuk menuju keselamatan dunia dan akhirat, sedangkan menurut istilah para ulama, memberikan definisi yang bermacam-macam antara lain :

- a. Dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat baik kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁰
- b. Dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk dan mengikuti *amar ma'aruf nahi mungkar* dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹¹
- c. Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana dengan cara yang benar dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dunia dan akhirat.¹²

Dakwah merupakan aktivitas menyeru manusia kepada agama yang di ridhoi oleh Allah Swt untuk alam semesta dan ajaran-ajarannya yang telah

¹⁰Moh., Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.4

¹¹*Ibid.*, h. 5

¹²Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta: PT Al-Mawardi Prima, 2004), h. 79

diturunkan oleh Allah Swt, wahyu atas rasul-Nya. Setiap aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil untuk beriman dan menaati Allah Swt. Sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiyah disebut dengan dakwah. Berdasarkan definisi konsep di atas, maka dapat disebutkan bahwa konsep dakwah adalah suatu gagasan, ide pemikiran dakwah baik dalam hal pengertian dakwah, metode dan pendekatan dakwah, materi dakwah, serta aplikasi dakwah pada masyarakat.

Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa konsep dakwah merupakan cerminanan dari unsur-unsur dakwah, sehingga gagasan dan pelaksanaan dakwah tidak terlepas dari suatu kesatuan unsur tersebut yang harus berjalan secara silmutan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhoi oleh Allah, adapun tujuan dakwah pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan yaitu :

a. Tujuan Umum Dakwah

Tujuan umum dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. ini berarti tujuan dakwah yang masih bersifat umum dan utama, di mana seluruh gerak langkah nya proses dakwah harus ditunjukkan dan diarahkan kepadanya.

Tujuan dakwah di atas masih bersifat Global atau umum, oleh karena itu masih juga memerlukan perumusan-perumusan secara

terperinci pada bagian lain. Sebab menurut anggapan sementara ini tujuan dakwah yang utama ini menunjukkan pengertian pengertian bahwa dakwah kepada seluruh umat, baik yang sudah memeluk agama maupun yang masih dalam keadaan kafir atau musyrik. Arti umanis ini menunjukkan pengertian seluruh alam. Sedangkan yang berkewajiban berdakwah ke seluruh umat adalah Rasulullah dan utusan-utusan yang lain sebagaimana firman Allah Swt.

b. Tujuan khusus Dakwah

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan dan penyebaran dari tujuan umum dakwah tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan Seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui Kemana arahnya ataupun jenis kegiatan Apa yang hendak dikerjakan kepada setiap berdakwah dengan cara apa bagaimana dan bagaimana secara secara terperinci proses dakwah untuk mencapai dan mewujudkan tujuan utama sangatlah luas cakupannya segenap aspek atau bidang kehidupan tidak ada satupun yang terlepas dari aktivitas dakwah maka perlu ditetapkan dan dirumuskan nilai-nilai atau hasil apa yang harus dicapai aktivitas dakwah.

3. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur Dakwah dalam suatu aktivitas dakwah yang berupa ajakan melahirkan suatu Proses penyampaian paling tidak terdapat beberapa elemen yang harus ada elemen-elemen atau unsur-unsur dakwah tersebut adalah :¹³

¹³Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) h. 13

a. Subjek dakwah

Subjek dakwah da'i atau komunikator subjek dakwah adalah pelaku dakwah faktor subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka objek dakwah dalam ini dalam hal ini atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Kaik gerakan dakwah yang dilakukan oleh individual maupun kolektif, profesionalisme amat dibutuhkan, termasuk profesionalisme lembaga lembaga dakwah. Disamping profesional profesional, kesiapan subjek dakwah baik penguasaan terhadap mater, penguasaan terhadap metode, media dan psikologi sangat menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilan.

b. Metodedakwah

Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah bagi individu, baik kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi madu sebagai penerima pesan pesan dakwah. Sudah selayaknya penerapan metode dakwah mendapat perhatian yang serius dari para penyampaian dakwah berbagai pendekatan dakwah baik dakwah bil-lisan, dan dakwah bil-qalam, dakwah melalui tulisan media cetak maupun dakwah bi Al-hal dakwah dengan amal-amalnya kata keteladanan perlu dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan

tuntutan modernitas demikian pula penggunaan metode dakwah dengan hikmah Hasanah dan Mujadalah.

c. Media Dakwah

Media dakwah (wasilah ad'dakwah, media, chanel. Media dakwah adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif . Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektifitas dakwah. Media media yang dapat digunakan dalam aktivitas dakwah antara lain media media tradisiona,l media media cetak, media broadcasting, media film, media audio, visual internet maupun Media elektronik lainnya. Penggunaan media-media modern sudah melar hanya digunakan bagi aktivitas dakwah agar dakwah dapat diterima oleh pemilik secara komprehensif.

d. Materi Dakwah

Materi dakwah materi dakwah adalah isi dari pesan-pesan dakwah Islam. pesan atau materi dakwah harus disampaikan secara menarik tidak monoton sehingga merangsang objek dakwah untuk mengkaji tema-tema Islam yang pada gilirannya objek dakwah akan mengkaji lebih mendalam mengenai materi agama Islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keislaman untuk pengalaman keagamaan objek dakwah.

Pesan-pesan dakwah harus dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi madu sebagai penerima dakwah pesan-pesan dakwah yang disampaikan sesuai dengan kondisi sasaran objek dakwah. Akan dapat diterima dengan baik oleh madu. Oleh karena itu hendaklah melihat kondisi objek dakwah dalam melakukan aktivitas dakwah agar pesannya tersebut bisa ditangkap sesuai dengan karakter dan cara berpikir objek dakwah.

e. Objek dakwah

Objek dakwah atau mad'u komunikatif auditions objek dakwah yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah masyarakat baik individu maupun kelompok sebagai objek dakwah memiliki strata dan tingkatan yang berbeda-beda dalam hal ini seorang. Dai dalam aktivitas dakwahnya hendaklah memahami karakter dan siapa yang akan diajak bicara atau siapa yang akan menerima pesan-pesan dakwahnya. Dai dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya, perlu mengetahui klarifikasi dan karakter objek dakwah. Hal ini penting agar pesan-pesan dakwah bisa diterima dengan baik oleh dengan mengetahui karakter dan kepribadian mad'u. Sebagai penerima dakwah maka dakwah akan lebih terarah karena tidak disampaikan secara serampangan tetapi mengarah kepada profesionalisme. Maka madu sebagai sarana atau objek dakwah akan dengan mudah menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh subjek dakwah, karena

baik materi, metode maupun media, yang digunakan dalam berdakwah tepat sesuai dengan kondisi madu sebagai objek dakwah.

Setelahelemen-elemen yang terkandung dalam dakwah disebutkan diatas ada baiknya juga untuk menjadikan dakwah efektif maka masyarakat khususnya harus juga memahami prinsip-prinsip dakwah prinsip-prinsip tersebut menurut Ahmad Mubarak dalam pengantarnya di buku psikologi dakwah.

4. Prinsip-prinsip dakwah

- a. Berdakwahitu harus dimulai dari diri sendiri dan kemudian menjadikan keluarganya sebagai contoh bagi masyarakat.¹⁴
- b. Secaramental Dai harus siap menjadi ahli waris para Nabi Yakni mewarisi perjuangan yang beresiko, *al'ulama' waratsat al ambiyasemua* nabi harus mengalami kesulitan dan berdakwah kepada kaumnya meski sudah dilengkapi mukjizat.
- c. Dai harus menyadari bahwa masyarakat membutuhkan waktu untuk dapat memahami pesan dakwah. Oleh karena itu dakwah-dakwah pun harus memperhatikan tahapan-tahapan sebagaimanaupun dahulu Nabi Muhammad harus melalui tahapan preiode mekah dan preiode madinah.
- d. Dai harus juga menyelami alam pikiran masyarakat sehingga kebenaran Islam tidak disampaikan dengan menggunakan logika masyarakat sebagaimana pesan Rasul khotib an-nas Al Qadri uqulihim

¹⁴Wahyu Ilaihi, MA, Komunikasi Dakwah, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) h.

- e. dalam menghadapi kesulitan harus bersabar jangan bersedih atau kekafiran masyarakat dan jangan sesak nafas terhadap tipu daya mereka karena sudah menjadi sunnatullah bahwa setiap pembawa Kebenaran akan dilawan oleh orang kafir bahkan setiap nabi pun harus mengalami diusir oleh kaumnya seorang Dai hanya bisa mengajak sedangkan yang memberi petunjuk adalah Allah
- f. Citra positif dakwah akan sangat melancarkan komunikasi dakwah sebaliknya citra buruk akan membuat semua aktivitas dakwah menjadi kontradiktif citra positif bisa dibangun dengan kesungguhan dan konsistensi dalam waktu lama tetapi citra buruk dapat dibangun seketika hanya oleh satu kesalahan fatal dalam hal ini keberhasilan membangun komunitas Islam meski kecil akan sangat efektif untuk dakwah.
- g. Dai harus memperhatikan tertib urutan pusat perhatian dakwah yaitu Prioritas pertama berdakwah dengan hal-hal yang bersifat universal yaitu Al Khoir atau kebijakan yatuna Al Khoir baru kepada Amar ma'ruf dan kemudian nahi munkar adalah kebaikan universal yang datangnya secara normatif dari Tuhan kemudian keadilan dan tujuan sedangkan Al Ma'ruf adalah sesuatu yang secara sosial dipandang sebagai kepantasan.¹⁵

¹⁵Ibid., h. 23

5. Macam-macam Dakwah

Macam-macam dakwah menurut penulis macam-macam umum dakwah islam itu dapat dikategorikan kedalam tiga macam macam yaitu :

a. Dakwah bi Al-Lisan

Dakwah bi al-lisan yaitu dakwah yang dilakukan melalui lisan yang dilakukan antara lain dengan ceramah ceramah khotbah diskusi nasihat dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah ceramah di majelis taklim khotbah jumat di masjid masjid atau ceramah pengajian pengajian dari aspek jumlah barang kali dakwah melalui lisan ceramah dan yang lainnya ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

b. Dakwah bil Al- Hal

Dakwah bil hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya-nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkrit oleh masyarakat. Sebanyak sebagai subjek dakwah dakwah bil hal dilakukan oleh Rasulullah terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan nabi adalah membangun masjid Al Quba mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin kedua hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai dakwah Bi Al hal dakwah Bi Al Qalam

c. Dakwah bil Al-qolam

Dakwah bi Al-qalam yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar majalah buku maupun internet Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bil Qalam ini lebih luas daripada melalui media lisan demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya kapan saja dapat di mana saja madu atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah bil-qolam ini.¹⁶

B. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Istilah pondok berasal dari pengertian asrama-asrama para santri. Perkataan pesantren berasal dari kata santri dengan awalan *pe* dan akhiran *an* yang berarti tempat tinggal santri.¹⁷

2. Jenis Pondok Pesantren

Secara faktual ada beberapa tipe atau jenis pondok pesantren yang berkembang dalam masyarakat yaitu:

a. Pondok Pesantren Tradisional

Pondok Pesantren ini masih tetap mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh ulama abad ke 15 dengan menggunakan bahasa Arab. Pola pengajarannya dilaksanakan di masjid.

¹⁶Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) h. 11

¹⁷Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan & Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 61.

b. Pondok Pesantren Modern

Pondok Pesantren ini merupakan pengembangan tipe pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar secara klasik dan meninggalkan sistem belajar tradisional.

c. Pondok Pesantren Komprehensif

Pondok Pesantren ini disebut komprehensif karena merupakan sistem pendidikan dan pengajaran gabungan antara yang tradisional dan modern.¹⁸

3. Elemen Pondok Pesantren

Ada beberapa elemen atau unsur-unsur Pondok Pesantren yaitu:

a. Pondok

Pondok pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional santri yang tinggal dan belajar di bawah bimbingan kyai. Istilah pondok berasal dari bahasa Arab *funduq* yang berarti tempat bermalam atau yang bisa disebut asrama.¹⁹ Pondok dalam pesantren pada dasarnya merupakan dua kata yang sering penyebutannya tidak dipisahkan menjadi Pondok Pesantren, yang berarti keberadaan pondok dalam pesantren merupakan tempat pembinaan dan pendidikan serta pengajaran ilmu pengetahuan.²⁰

¹² M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan: Kasus Pondok Pesantren An-Nuqayah, Guluk-Guluk, Sumenep, Madura.*,h.14-15.

¹⁹Haidar Putra Daulay,*Sejarah Pertumbuhan*, h. 62.

²⁰*Ibid.*,h. 20.

b. Masjid

Masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktik sembahyang lima waktu, khutbah, sembahyang Jum'ah dan pengajaran kitab-kitab klasik. Pondok Pesantren mutlak memiliki masjid, karena terdapat proses pendidikan dalam bentuk komunikasi belajar mengajar antara kyai dan santri.

c. Kyai

Kyai adalah tokoh sentral dalam suatu pesantren. Pada dasarnya, kyai yaitu gelar yang diberikan kepada seseorang yang mempunyai ilmu di bidang agama dalam hal ini agama Islam.

d. Santri

Istilah santri hanya terdapat di pesantren sebagai peserta didik yang haus akan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang kyai yang memimpin sebuah pesantren. Menurut tradisi pesantren, santri terdiri dari dua macam:

- 1) Santri mukim yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh yang menetap dalam kelompok pesantren dan tinggal bersama kyai dan secara aktif menuntut ilmu dari seorang kyai.
- 2) Santri kalong yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekitar pesantren, yang pola belajarnya tidak dengan jalan menetap di dalam pondok pesantren, melainkan semata-mata belajar dan

secara langsung pulang ke rumah setelah belajar di pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren.

e. Pengajaran Kitab-kitab Islam Klasik

Kitab-kitab Islam klasik biasanya dikenal dengan istilah kitab kuning yang terpengaruh oleh warna kertas. Kitab-kitab itu ditulis oleh ulama zaman dulu yang berisikan tentang ilmu keislaman seperti fiqh, hadits, tafsir maupun tentang akhlak. Ada dua esensinya seorang santri belajar kitab-kitab tersebut, selain santri mendalami isi kitab, maka secara tidak langsung santri juga mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kitab tersebut.²¹ Kitab-kitab klasik yang diajarkan di pesantren dapat digolongkan 8 kelompok jenis pengetahuan, yaitu: Nahwu dan shorof, Fiqh, Ushul fiqh, Hadits, Tafsir, Tauhid, Tasawuf dan Etika, Cabang-cabang lain seperti tarikh dan balaghah.

²¹*Ibid.*,h. 24

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian. Suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi tersebut, dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.²²

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim di Desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.²³ Dapat dikatakan juga bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian alamiah.²⁴

²²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet.1, h 96

²³P3M STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro: P3M STAIN metro, 2011), h.21

²⁴Masyhuri, Dan Zainuddin, *Metodologi Peneulisan Praktis Dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), h. 28

Jadi yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif adalah berupa keterangan-keterangan tentang Konsep Dakwah di Pondok Pesantren Baitu Mustaqim di Desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁵ Sumber data adalah salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.²⁶

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Suprianto sebagai pengurus di pondok pesantren baitul mustaqim bagian pendidikan dan 4 santri yang ada di pondok pesantren baitul mustaqim.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.129

²⁶Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 69

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data kedua sesudah data primer yang diperoleh dari sumber internal maupun eksternal.²⁷ Data sekunder bisa diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yang lain bersumber dari *literature*, buku-buku, serta dokumen di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.²⁸

Wawancara dapat dilakukan dengan terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur antara lain:²⁹

- a. Wawancara terstruktur yaitu apabila wawancara sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu apabila prakarsa memilih topik bahasa diambil oleh orang yang diwawancarai.

²⁷Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 130

²⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2009), h. 51

²⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.138-140

- c. Wawancara semi terstruktur yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan, akan tetapi memberikan keleluasan kepada responden untuk menerangkan agar panjang mungkin tidak langsung ke fokus bahasan/pertanyaan.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terperinci tetapi mampu memberikan keleluasaan kepada pihak responden untuk menjelaskan secara luas dan tidak melenceng dari pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan diajukan kepada Suprianto sebagai pengurus bagian pendidikan, dan 4 santri di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.³⁰ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa sejarah dan profil pondok pesantren Baitul Mustaqim, struktur organisasi, jumlah santri, dan gambar kegiatan yang berkaitan dengan penelitian tentang konsep dakwah di pondok pesantren Baitul Mustaqim.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dipahami sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran dan kumpulan tertentu dari

³⁰*Ibid*, h. 152

keseluruhan data dalam penelitian.³¹ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.³² Sesuai dengan pengertian tersebut, peneliti menganalisa data-data yang diperoleh baik melalui wawancara maupun dokumentasi, kemudian ditarik ke arah kesimpulan untuk mengetahui bagaimana konsep dakwah di pondok pesantren Baitul Mustaqim di Desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

³¹Ibrahim, *Metodologi Penelitian...*, h. 103.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 333.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Baitul Mustaqim di Desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Baitul Mustaqim

Proses berdirinya Pondok Pesantren Baitul Mustaqim ini tidaklah mudah, dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Tokoh agama dan masyarakat sudah mempunyai keinginan dan cita-cita untuk menjadikan desa Sidomulyo sebagai pusat pendidikan agama islam jauh hari sebelum pondok pesantren didirikan.

Sejak kedatangan Mbah Dahlan di dusun Sidorahayu pada tahun 1930, Beliau ini adalah salah satu tokoh agama dan pemuka dusun Sidorahayu, Beliau berkomitmen “Tidak diperkenankan orang tinggal di dusun Sidorahayu kecuali bila orang tersebut mau mengerjakan shalat” karena beliau sangat menginginkan suatu saat dusun Sidorahayu menjadi pusat pendidikan agama islam.³³

Pada tahun 1959 datang pemuda santri yang bernama Isma'in, untuk kemudian beliau mengajarkan ilmu agamanya di masjid Baitul Mustaqim. Pada tahun 1970 Bapak Ust. Abdul Jalal pernah mendirikan madrasah diniyah di mushola Al-Ishlah meskipun pengajian tak dapat berlangsung lama.

³³Dokumentasi dengan pengasuh pondok pesantren baitul mustaqim di desa sidorahayu kecamatan punggur kabupaten lampung tengah, tanggal 27 januari 2019

Seiring dengan proses pengajian diatas untuk mewujudkan cita-cita mendirikan Pondok Pesantren terus dilakukan dengan berbagai upaya diantaranya :Pada tanggal 02 September 1985 K.H Ngali Hasyim bersama Bapak Utsman pergi ke kantor pusat Department Agama RI di Jakarta untuk berkonsultasi tentang rencana pembangunan Pondok Pesantren.Pada tanggal 02 Juni 1987 K.H Ngali Hasyim kembali lagi ke kantor pusat guna untuk menemui Drs. Nuril Huda dan membicarakan hal yang sama.

Pada tanggal 16 Desember 1987 K.H Ngali Hasyim bersama Bapak Utsman dan Bapak Sutikno Effendi menemui Gubernur Lampung Bapak Pujono Pranyoto untuk membicarakan tanah seluas 1(satu)Ha milik Pemda Lampug Tengah yang terletak disamping SMP Nasional, akan tetapi usaha tersebut belum juga membuahkan hasil karena beratnya persyaratan yang harus dipenuhi.Pada tanggal 25 Mei 1992 Bapak Utsman dab Bapak Sutikno Effendi mengajukan permohonan kepada Bupati Lampung Tengah Bapak Suwardi Ramli, saat itu Beliau sedang mengadakan pertemuan ‘Ulama dan Umaro’ di pendopo Gubernur, dan sejak saat itulah tanah seluas 1 (satu) Ha disamping SMA Nasional resmi menjadi milik masyarakat, akan tetapi walau demikian Gubernur menyarankan agar segera melengkapi persyaratan sebagaimana ketetapan pemerintah daerah.

Untuk mewujudkan cita-cita pendirian Pondok Pesantren, pada tanggal 25 Maret 1994 para pengurus mengadakan rapat, dalam rapat tersebut Kyai Imam Ghozali juga mewakafkan tanah seluas 25x48,5 M

untuk lokasi pesantren. Dan dalam rapat tersebut K.H Muchtar Ghozali diangkat menjadi pengasuh Pondok Pesantren Baitul Mustaqim, nama Pondok Pesantren diambil dari nama masjid Baitul Mustaqim. Hari rabu tanggal 30 Maret 1994 Pondok Pesantren Baitul Mustaqim resmi berdiri, K.H Muchtar Ghozali yang dibantu Bapak ustadz yang ada pada saat itu memulai pengajian pertama yang bertempat di Musholla Al-Hikmah.

2. Visi dan misi Pondok Pesantren Baitul Mustaqim di Desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

a. Visi

Mendidik para santri yang unggul dalam keilmuan, akhlaqul karimah dan skill.

- 1) Memiliki kekuatan iman, karakter dan berbudi luhur
- 2) Menguasai mata pelajaran Madrasah, tahfidz Al-Quran dan kitab kuning
- 3) Memiliki kepandaian akal sekaligus kematangan jiwa dengan bekal riyadhah dan mujahadah

b. Misi

Visi tersebut maka Pondok Pesantren Baitul Mustaqim merumuskan misi sebagai berikut :³⁴

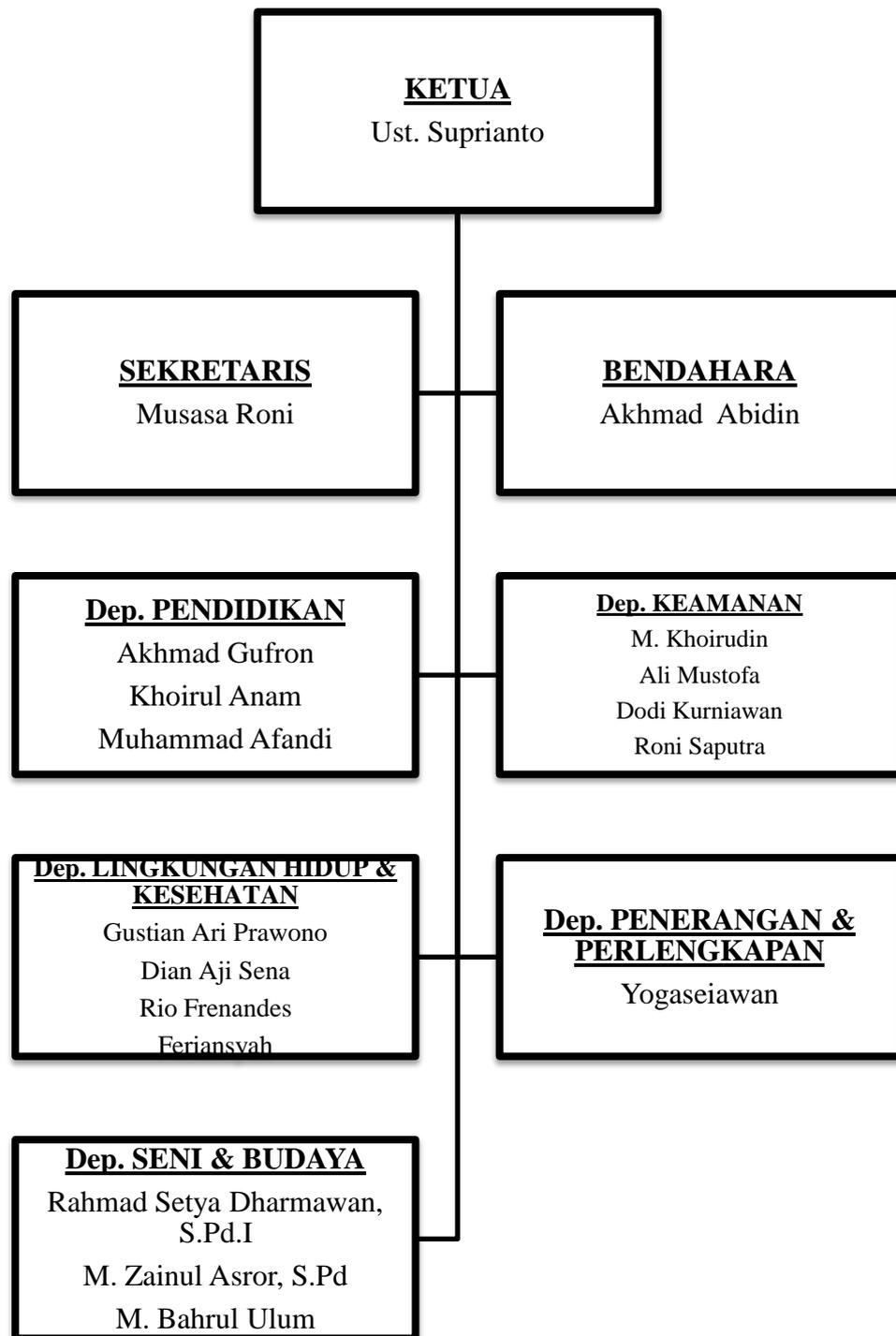
- 1) Mewujudkan suasana Islami dan harmonis di lingkungan pesantren dan madrasah
- 2) Meningkatkan keterampilan dan skill

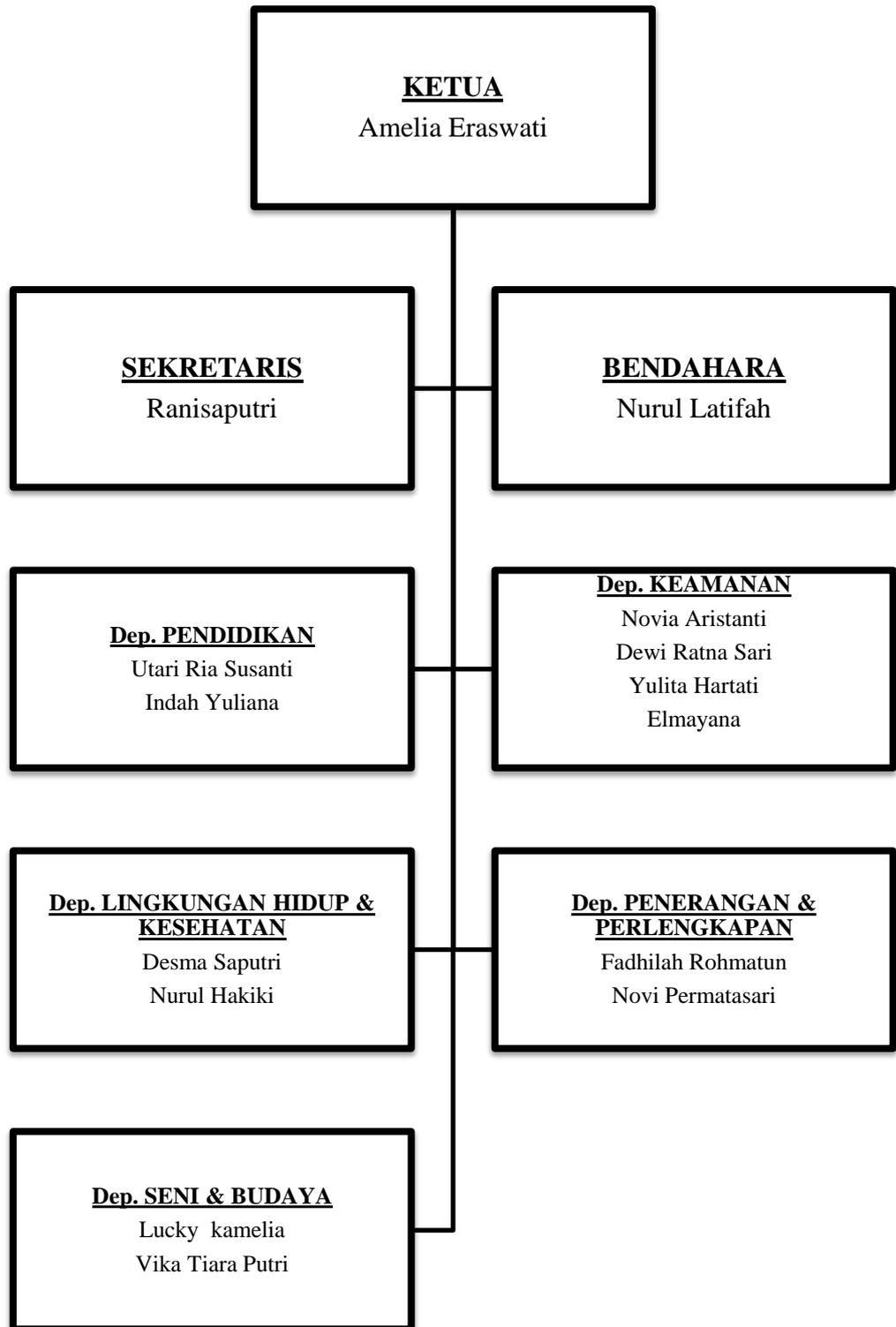
³⁴Dokumentasi di pondok pesantren Baitul Mustaqim di Desa sidorahayu kecamatan punggur kabupaten lampung tengah, tanggal 27 januari 2018

3) Membangun semangat berprestasi

3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Baitul Mustaqim

a. Struktur Kepengurusan Putra



b. Struktur Kepengurusan Putri

B. Konsep Dakwah di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim di Desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Dakwah suatu kegiatan untuk mengajak manusia kejalan yang benar dan kejalan yang lurus sesuai dengan perintah Allah Swt untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan bagi umat manusia baik dalam kehidupan mereka di dunia dan di akhirat. Macam-macam dakwah meliputi dakwah bil Hal, dakwah bil Lisan, dakwah bil Qolam, sesuai dengan tuntutan agama, hidup harus bermanfaat untuk orang lain, hidup ini harus banyak mengambil pelajaran yang bermanfaat. Di dalam hidup itu bagaimana mengamalkan ilmu.³⁵

Islam tidak mewujudkan kekakuan, akan tetapi menunjukan fleksibilitas yang tinggi. Ajakan dakwah tidak mengharuskan cepatnya keberhasilan dengan suatu metode saja, melainkan dapat menggukan bermacam-macam yang sesuai dengan kondisi dan situasi mad'u sebagai objek dakwah dalam menentukan penggunaan dakwah sangat berpengaruh bagi keberhasilan suatu aktivitas dakwah.

Berikut ini penulis paparkan penerapan konsep dakwah di pondok pesantren Baitul Mustakim di Desa Sido Rahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah melalui observasi dan wawancara kepada pemimpin pondok pesantren Baitul Mustakim K.H Mucthar Khozali.

³⁵Wawancara deangan ustadz KH. Mucthar Ghozali pengasuh pondok pesantren baitul mustaqim di desa sidorahayu kecamtan punggur kabupaten lampung tengah

Dakwah bi Al-Lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain adalah ceramah-ceramah, khotbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain.

Penerapan yang dilakukan oleh K.H Mucthar Khozali menggunakan konsep dakwah bil-lisan contohnya berceramah tentang beribadah yang setiap harinya di lakukan oleh orang. dengan cara setiap minggunya beliau menggumpulkan para santri untuk memberi materi-materiyang sudah disampaikan, sehingga para santri dapat mengaplikasikan dan mempunyai bekal untuk terjun di masyarakat.

Konsep dakwah di pondok pesantren Baitul Mustaqim memiliki beberapa tingkat yang dipengaruhi oleh sasaran dakwah yang kita lakukan. Pertama berdakwah kepada diri sendiri, kita harus memastikan bahwa sebelum menasehati orang lain, kita juga berniat berupaya untuk mengamalkan ajaran agama islam secara bijak dan menyeluruh dala kehidupan kita. Tingkatan yang kedua kepada keluarga inti mengajak untuk mengamalkan ajaran agama islam dengan baik akan membawa kebahagiaan yang hakiki.

Setiap kegiatan dakwah pasti mengharapkan perubahan ke arah yang lebih baik, tidak terkecuali kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Baitul Mustakim tersebut dapat dilihat dari akhlak para santrinya sebagai hasil penerapan dakwah yang diberikan pada mereka.

Guna mengetahui konsep dakwah di Pondok Pesantren Baitul Mustakim, maka penulis melakukan observasi secara langsung kepada santri. Banyak sebgaiian santri belum memahami apa yang telah disampaikan

Ustadznya. Sehingga santri bingung ketika ditanya apa materi apa yang sudah sampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dengan informasi pertama (sumber primer) dan tentang bagaimana konsep dakwah di pondok pesantren Baitul Mustaqim di desa sidorahayu kecamatan punggur kabupaten lampung tengah diperoleh data hasil wawancara sebagai berikut.

1. Bagaimana ustadz menanggulangi kesulitan dalam berdakwah ?

Jawab :

KH. Muchtar Ghozali mengatakan bahwa dalam berdakwah beliau sering menggunakan metode bil lisan atau ceramah yang di lakukan di pondok pesantren Baitul Mustaqim dengan cara memotivasi parasantri agar melakukan kebaikan, menyeru mereka dalam kebijakan dan melarang mereka berbuat kemungkaran, agar para santri bisa mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.³⁶

2. Bagaimana ustadz menaggulangi kesulitan dalam berdakwah ?

Jawab :

KH. Muchtar Ghozali mengatakan bahwa menanggulangi kesulitan dalam berdakwah yang pertama kita lakukan adalah dengan cara mau'izotil khasanah (nasehat yang baik) kata-kata yang masuk kedalam hati dengan penuh kasih sayang dan kedalam perasaan dengan penuh kelembutan, sebab kelembutan dalam menasehati sering kali dapat meluluhkan hati yang keras, dalam arti kita harus menyampaikan Agama

³⁶Wawancara dengan pengasuh pondok pesantren baitul mustaqim di desa sidorahayu kecamatan punggur kabupaten lampung tengah pada tanggal 27 januari 2019

dengan lemah lembut dengan tidak menyinggung perkara-perkara yang meyeleweng dalam Islam, dan mengatkan kepada santri khususnya yang berkegiatan dalam ta'limul quran agar tidak bertindak dalam penyampaian ketika berdakwah.

3. Mengapa ustadz menggunakan metode tersebut ?

Jawab :

KH Muchtar Ghozali mengatakan bahwa metode yang beliau gunakan dalam penyampaian berdakwah menggunakan metode ceramah ini berupa kata-kata yang baik. Bukan hanya tepat retorika yang digunakan, lebih dari itu kata-katnya bukan dibuat-buat agar para santri memahaminya.

Peneliti mengadakan wawancara dengan santri putra dan santri putri di pondok pesantren baitul mustaqim di desa sidorahayu kecamatan punggur kabupaten lampung tengah diperoleh data hasil wawancara sebagai berikut :

1. Apa materi yang pernah ustadz sampaikan kepada para santrinya ?

Jawab :

Miftahul Janah adalah santri putri di pondok pesantren baitul mustaqim dia mengatakan bahwa materi yang sering disampaikan oleh ustadz ketika berdakwah adalah tentang akhlak merupakan budi pekerti yang sangat penting dimiliki, ketika seseorang yang mempunyai akhlak maka dia akan bisa mengatur hidupnya dengan baik.

2. Apa anda sudah menerapkan materi yang ustadz sampaikan ?

Jawab :

Khoirul Anam adalah santri putra di pondok pesantren baitul mustaqim dia mengatakan bahwa, iya saya sudah menerapkan materi yang pernah ustadz sampaikan yang pertamanya yang sering saya lakukan ketika berbicara dengan orang lebih tua, harus sopan, santun dan tutur kata yang baik, kita harus menghormati orang yang lebih tua dari kita entah itu dari ucapannya, tingkah laku ataupun perbuatannya.³⁷

3. Apa yang menjadi penghambat anda ketika ustadz sedang menyampaikan dakwanya ?

Jawab :

Roudotul muzdalifah adalah santri putri di pondok pesantren baitul mustaqim dia mengatakan bahwa, hambatan yang sering saya lakukan ketika ustadz berdakwah adalah ketika menyampaikan dakwahnya sering monoton sehingga para santri termasuk saya juga malah asyik berbincang-bincang dengan teman sebelah.³⁸

³⁷Wawancara dengan khoirul anam santri putra di pondok pesantren baitul mustaqim di desa sidorahayu kecamatan pungur kabupaten lampung tengah pada tanggal 25 februari 2019

³⁸Wawancara dengan roudotul musdhalifah santri putri di pondok pesantren baitul mustaqim di desa sidorahayu kecamatan pungur kabupaten lampung tengah pada tanggal 25 februari 2019

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Konsep Dakwah di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim di Desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

1. Faktor Pendukung Konsep Dakwah di Pondok Pesantren BaitulMustaqim

Adapun faktor pendukung konsep dakwah di pondok pesantren baitul mustaqim di desa sidorahayu kecamatan punggur kabupaten lampung tengah adalah :³⁹

- a. Tempatnya sangat strategis
- b. Jadwal belajar dakwah tidak tabrakan dengan yang lain
- c. Penyampaian materi dapat diterima dengan baik
- d. Fasilitas buat latihan berdakwah sangat memadai

Faktor pendukung konsep dakwah di pondok pesantren baitul mustaqim adalah tempatnya sangat strategis karena pondok pesantren ini berada di pemukiman yang ramai dan ramah lingkungan. Serta jadwal dakwah tidak betabrakan dengan jadwal kegiatan yang lain. Penyampaian materi dapat diterima dengan baik sehingga santri dapat mengaplikasikan secara langsung di masyarakat. Fasilitas latihan untuk latihan dakwahdi dampingi oleh ustadz dan ustadzah yang lebih menguasainya.

³⁹Wawancara deangan ustadz KH. Muchtar Ghozali pengasuh pondok pesantren baitul di desa sidorahayu kecamtan punggur kabupaten lampung tengah

2. Faktor penghambat konsep dakwah di pondok pesantren baitul mustaqim

Faktor penghambat konsep dakwah di pondok pesantren baitul mustaqim di desa sidorahayu kecamatan punggur kabupaten lampung tengah yaitu :

- a. Kurangnya partisipasi masyarakat dengan kemajuan pondok pesantren
- b. Kurangnya minat santri mengikuti kegiatan tersebut
- c. Tidak semua santri menerima pesan-pesan dengan baik

Faktor penghambat konsep dakwah di pondok pesantren disebabkan kurangnya rasa gotong royong dalam kegiatan pondok pesantren. Kurangnya minat santri dalam kegiatan tersebut sehingga santri mulai jarang aktif dalam kegiatan tersebut. Daya tanggap santri yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis diperoleh data mengenai konsep dakwah di pondok pesantren di desa sidorahayu kecamatan punggur kabupaten lampung tengah adalah membuat konsep dakwah semenarik mungkin sehingga para santri kembali aktif dan minat santri bertambah pesat.

Selain itu juga memotivasi santri untuk menjadi seorang pendakwah di jalan allah agar mendapat kebahagiaan dunia akhirat, serta mendidik santri agar berperilaku dengan baik sesuai tuntunan Islam. Mendorong para santri untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang di adakan di pondok pesantren Baitul Mustaqim.

Untuk mengungkap metode dakwah bil lisan, yang telah diterapkan di pondok pesantren Baitul Mustaqim di desa Sidorahayu kecamatan Pungkur kabupaten Lampung Tengah. Penulis melakukan wawancara kepada Ustadz terkait dengan konsep dakwah di pondok pesantren beliau menjelaskan apa bila mengacu pada suatu teori dakwah bil lisan adalah suatu cara atau jalan yang di pakai da'i untuk mengajak para santri dengan melalui ceramah, dialog, obrolan bahkan bisa juga digunakan dengan mujadalah. Apabila penalaran secara umum dalam prakteknya maupun penggunaan metode dakwah bil lisan di pondok pesantren Baitul Mustaqim lebih di arahkan pada cara penyampaian bisa secara bersamaan.

Menggunakan penerapan tersebut dapat menimbulkan kesadaran bagi para santri dalam mengikuti kegiatan belajar berdakwah yang ada di pondok pesantren.

Faktor pendukung konsep dakwah di pondok pesantren Baitul Mustaqim adalah tempatnya sangat strategis karena pondok pesantren ini berada di pemukiman yang ramai dan ramah lingkungan. Serta jadwal dakwah tidak bertabrakan dengan jadwal kegiatan yang lain. Penyampaian materi dapat diterima dengan baik sehingga santri dapat mengaplikasikan secara langsung di masyarakat. Fasilitas latihan untuk latihan dakwah di dampingi oleh Ustadz dan Ustadzah yang lebih menguasainya.

Faktor penghambat konsep dakwah di pondok pesantren Baitul Mustaqim adalah Faktor penghambat konsep dakwah di pondok pesantren disebabkan kurangnya rasa gotong royong dalam kegiatan pondok pesantren.

Kurangnya minat santri dalam kegiatan tersebut sehingga santri mulai jarang aktif dalam kegiatan tersebut. Daya tanggap santri berbeda-beda.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat konsep dakwah di pondok Pesantren Baitul Mustaqim di Desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung tengah disimpulkan sebagai berikut :

1. Membuat Konsep dakwah di pondok pesantren baitul mustaqim yaitu dengan membuat konsep dakwah semenarik mungkin sehingga para santri kembali aktif dan minat santri bertambah pesat. Selain itu juga memotivasi santri untuk menjadi seorang pendakwah di jalan allah agar mendapat kebahagiaan dunia akhirat, serta mendidik santri agar berperilaku dengan baik sesuai tuntunan Islam. Mendorong para santri untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang di adakan di pondok pesantren Baitul Mustaqim.
2. Faktor pendukung konsep dakwah di pondok pesantren baitul mustaqim adalah tempatnya sangat strategis karena pondok pesantren ini berada di pemukiman yang ramai dan ramah lingkungan. Serta jadwal dakwah tidak betabrakan dengan jadwal kegiatan yang lain. Penyampaian materi dapat diterima dengan baik sehingga santri dapat mengaplikasikan secara langsung di masyarakat. Fasilitas latihan untuk latihan dakwahdi dampingi oleh ustadz dan ustadzah yang lebih menguasainya.

Faktor penghambat konsep dakwah di pondok pesantren baitul mustaqim adalah Faktor penghambat konsep dakwah di pondok pesantren disebabkan kurangnya rasa gotong royong dalam kegiatan pondok pesantren.

Kurangnya minat santri dalam kegiatan tersebut sehingga santri mulai jarang aktif dalam kegiatan tersebut. Daya tanggap santri berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi da'i dalam menyampaikan dakwahnya di pondok pesantren Baitul Mustaqim di desa sidorahayu kecamatan punggur kabupaten lampung tengah, metode dakwah yang digunakan hendaknya disampaikan lebih bervariasi dan tidak monoton (khusus dalam hal ceramah) agar santri dalam memahami materi yang disampaikan.
2. Bagi para santri di pondok pesantren Baitul Mustaqim di desa sidorahayu kecamatan punggur kabupaten lampung tengah , sebaiknya lebih aktif mengikuti pengajian agar tingkat keilmuan bertambah, terutama ilmu agama sebagai bekal di akhirat dan didunia. Serta hendaknya mengamalkan ilmu yang telah dipelajari karena ilmu itu adalah cahaya yang mengantarkan kita menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Hafi Ansari, *Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya : Al- Ikhlas.1993.
- Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan & Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2009
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, 2015.
- Ismawanti, *Metode Dakwah KH. Mahrus Amin di Pondok Pesantren Darujannah Ulujami Jakarta Selatan*, IAIN Walisongo Semarang 2012.
- LajnahPentashihMushaf Al-Qur'an Department Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an DanTerjemah*, Bandung: Pt. Sigma ExmediaArkanleenma.
- Syaiful Sagala, M.Pd, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung :Alfabeta, 2011
- Masyhuri, Dan Zainuddin, *Metodologi Peneulisan Praktis Dan Aplikatif*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.
- M. Abduh Muttaqin. *Strategi Dakwah Pondok Pantren Mu'alimmin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*, UIN Sunan Klaijaga Jogjakarta.
- Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Pembangunan, Jilid, 1*,Semarang : CV, Toha Putra, 1973
- Moh Ali Aziz,*Ilmu Dakwah*, Jakarta:Kencana, 2004.
- Mochammad Zia Ulhaq, *Metode Dakwah Pondok Pesantren Syaikh Jamilurrahman As-salafy Yogyakarta*, Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2013.
- M. Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media,2003.
- M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan: Kasus Pondok Pesantren An-Nuqayah, Guluk-Guluk, Sumenep, Madura*

Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.

P3M STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, Metro: P3M STAIN metro, 2011

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: ALFABETA, 2013.

Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, Jakarta: PT Al-Mawardi Prima, 2004.

Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010

**KONSEP DAKWAH DI PONDOK PESANTREN BAITUL
MUSTAQIM DI DESA SIDORAHAYU KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
OUT LINE**

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

HALAMAN TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Dakwah
 - 6. Pengertian Konsep Dakwah
 - 7. Tujuan Dakwah
 - 8. Unsur-unsur Dakwah

9. Prinsip-prinsip dakwah
10. Macam-macam dakwah

B. Pondok Pesantren

4. Pengertian Pondok Pesantren
5. Jenis Pondok Pesantren
6. Elemen Pondok Pesantren

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

E. Jenis dan Sifat Penelitian

3. Jenis penelitian
4. Sifat penelitian

F. Sumber Data

3. Sumber Data Primer
4. Sumber Data Sekunder

G. Teknik Pengumpulan Data

3. Wawancara
4. Observasi
5. Dokumentasi

H. Teknik Penjamin Keabsahan Data

I. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

E. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4. Sejarah berdirinya pondok pesantren Baitul Mustaqim
5. Visi misi pondok pesantren Baitul Mustaqim
6. Struktur pengurusan santri putra dan santri putri pondok pesantren Baitul Mustaqim

F. Konsep dakwah di pondok pesantren Baitul Mustaqim di desa sidorahayu kecamatan pungur kabupaten lampung tengah

1. Konsep dakwah di pondok pesantren Baitul Mustaqim
2. Faktor pendukung dan penghambat konsep dakwah di pondok pesantren Baitul Mustaqim

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 13 Desember 2018



Nur Indah Istikhomah
NPM 1503060101

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Pembimbing II



Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**KONSEP DAKWAH DI PONDOK PESANTREN BAITUL
MUSTAQIM DI DESA SIDORAHAYU KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

A. Interview(wawancara)

- 1. Pertanyaan pada wawancara yang akan disampaikan kepada ustadz:**
 - a. Apa metode yang ustadz gunakan dalam berdakwah
 - b. Apa materi yang ustadz sampaikan kepada santri
 - c. Bagaimana ustadz menanggungi kesulitan dalam berdakwah
 - d. Mengapa ustadz menggunakan metode tersebut

- 2. Pertanyaan pada wawancara yang akan disampaikan kepada santri :**
 - a. Apa materi yang pernah ustadz sampaikan
 - b. Apa anda sudah menerapkan materi yang ustadz sampaikan
 - c. Apa yang menjadi penghambat anda ketika ustadz menyampaikan dakwah

B. Observasi

1. Bagaimana kegiatan santri di pondok pesantren Baitul Mustaqim
2. Bagaimana kondisi santri di pondok pesantren Baitul Mustaqim

C. Dokumentasi

1. Pengutipan profil pondok pesantren Baitul Mustaqim
2. Pengutipan kondisi santri di pondok pesantren Baitul Mustaqim

Metro, 13 Desember 2018



Nur Indah Istikhomah
NPM 1503060101

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Pembimbing II



Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 622/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
BAITUL MUSTAQIM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 623/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 20 Desember 2018 atas nama saudara:

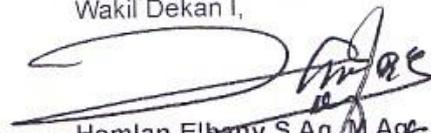
Nama : NUR INDAH ISTIKHOMAH
NPM : 1503060101
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN BAITUL MUSTAQIM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEP DAKWAH DI PONDOK PESANTREN BAITUL MUSTAQIM DI DESA SIDORAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Desember 2018
Wakil Dekan I,


Hemlan Elhany S.Ag. M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 623/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : NUR INDAH ISTIKHOMAH
 NPM : 1503060101
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN BAITUL MUSTAQIM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEP DAKWAH DI PONDOK PESANTREN BAITUL MUSTAQIM DI DESA SIDORAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 20 Desember 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

KH. Mughtar Ghozali

Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
 NIP 19690922 199803 1 004

SURAT BALASAN IZIN RESEACH

Kepada Yth,
Wakil Dekan I, Hemian Elhany S.Ag, M.Ag
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat izin reseach pada tanggal 20 Januari 2019, saya selaku pemimpin pondok pesantren Baitul Mustaqim di Desa Sidorahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan ini memberikan izin reseach kepada :

Nama : Nur Indah Istiqomah
Npm : 1503060101
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : "KONSEP DAKWAH DI PONDOK PESANTREN BAITUL
MUSTAQIM DI DESA SIDORAHAYU KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH"

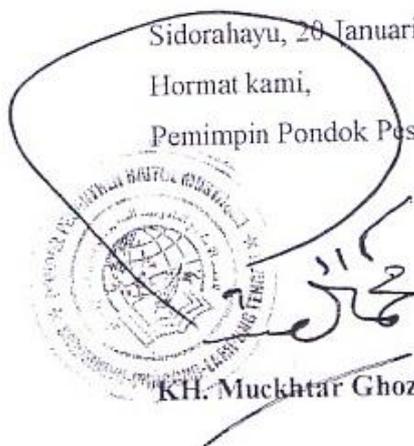
Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Sidorahayu, 20 Januari 2019

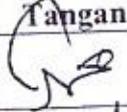
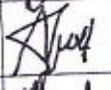
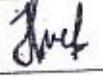
Hormat kami,

Pemimpin Pondok Pesantren Baitul Mustaqim



KH. Muckhtar Ghozali

DAFTAR NARASUMBER
PENELITIAN SKRIPSI TENTANG "KONSEP DAKWAH DI PONDOK
PESANTREN BAITUL MUSTAQIM DI DESA SIDORAHAYU
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

No	Nama	Status	Tanda Tangan
1.	Muchtar Ghozali	Ustadz	
2.	Miftahul Jannah	Santri	
3.	Roudatul Muzdalifah	Santri	
4.	Khoirul Anam	Santri	
5.	Ahmad Mustofa	Santri	
6.	Lailatul Khasanah	Santri	

Sidorahayu, 20 Januari 2019
 Yang menyatakan



Nur Indah Istikhomah
 NPM.1503060101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-371/ln.28/S/OT.01/06/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR INDAH ISTIKHOMAH
NPM : 1503060101
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1503060101.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Juni 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.,
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Nur Indah Istikhomah
 NPM : 1503060101
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tahun Akademik : 2019

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu 15/19 /05	✓		Langkah pembahasan kebabluhan	f
		✓		table di pemb B&I →	f
		✓		Acc. Solusi IR' berta	f
		✓		Acc. Ushul Masyarakat	f

Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, MA. M.Phil.
 NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nur Indah Istikhomah
 NPM 1503060101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

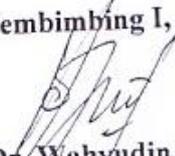
Jl. KH. Dewantara 15A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Nur Indah Istikhomah
 NPM : 1503060101
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tahun Akademik : 2019

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kam 2/19 /19	✓		Pendalaman BAB IV di pakej	f
		✓		paragraf pembahasan di rami dengan BAB IV dan abstrak	f
		✓		keseluruhan perbaikan	f

Pembimbing I,


 Dr. Wahyudin, MA. M.Phil.
 NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


 Nur Indah Istikhomah
 NPM 1503060101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Nur Indah Istikhomah
 NPM : 1503060101
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tahun Akademik : 2019

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Seri 22/19 /19	✓		BKD I II III Diperbaiki	✓
		✓		BKD IV & Diperbaiki	✓
		✓		telah SPOL	✓
		✓		hal. aca saya di Got kanta	✓

Pembimbing I,


 Dr. Wahyudin, MA. M.Phil.
 NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


 Nur Indah Istikhomah
 NPM 1503060101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Nur Inda Istikhomah
 NPM : 1503060101
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tahun Akademik : 2019

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
3	05/2019 109		✓	Abstrak & Bab I Konsultasi metode penulisan Alif ganggah ala titik BAB II ygd. Rahas Konsultasi Bulan metode BAB IV	
4.	Juni'at 20/2019 109			ACC BAB I-V Lanjutan Paling I	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd.
 NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Nur Inda Istikhomah
 NPM 1503060101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

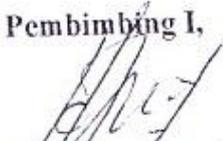
Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Nur Indah Istikhomah
 NPM : 1503060101
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tahun Akademik : 2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	pent 21/10 /12	✓		Teliti dan perbaikan BAB I <u>II</u> <u>III</u>	/
		✓		ACC BAB I <u>II</u> <u>III</u>	/
		✓		Di lamp ke penditua	/

Pembimbing I,


 Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
 NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


 Nur Indah Istikhomah
 NPM 1503060101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Nur Indah Istikhomah
 NPM : 1503060101
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tahun Akademik : 2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu/18 19/12	✓		perbedaan Bata I - II	✓
		✓		perbedaan Bata III	✓
		✓		perbedaan Bata I	✓
		✓		perbedaan perbedaan perbandingan	✓
		✓		perbandingan Bata I II III	✓

Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA, M.Phil.
 NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


 Nur Indah Istikhomah
 NPM 1503060101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

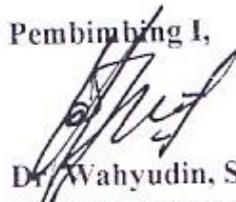
Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Nur Indah Istikhomah
 NPM : 1503060101
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tahun Akademik : 2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 20/12	✓		Apd kcll di rumah Petri dyan pndul	f
		✓		Revisi apd dokumen wawancara obrolan	f
		✓		Acc Apd	f

Pembimbing I,


 Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
 NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


 Nur Indah Istikhomah
 NPM 1503060101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Nur Indah Istikhomah
 NPM : 1503060101
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tahun Akademik : 2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa 18/10 /18	✓		Judul Hy d - Hy d Polantik - Hy d Wawancara - Hy d Observasi	
		✓		Hy d dan kuis pendalaman jawa	
		✓		Hy d dan kuis di Rinci Bayi	

Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
 NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nur Indah Istikhomah
 NPM 1503060101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Nur Indah Istikhomah
 NPM : 1503060101
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tahun Akademik : 2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat 14/12/12	✓		- Berkenan Oculus - Ocat Lene kerdah pudat	✓ ✓
	Senin 17/12/12	✓		- Ocat Lene Tasparici Telah di baca Oculus ACC Ocat lene	✓ ✓ ✓

Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
 NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nur Indah Istikhomah
 NPM 1503060101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507

Nama : Nur Indah Istiqomah
 NPM : 1503060101
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tahun Akademik : 2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Kamis 6 Des 2018			Diferbaiki outline	
2.	Rabu 12 Des 2018			Diferbaiki outline lihat Babus	
				Acc lanjut ke pembing I	
				Diferbaiki APD	
				Acc APD lanjut ke pembing I	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd.
 NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Nur Indah Istiqomah
 NPM 1503060101

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Nur Indah Istikhomah, nama panggilan Indah Peneliti lahir pada tanggal 04 Oktober 1997 di Desa Pisang Indah Kecamatan Bumi Agung. Peneliti menyelesaikan Sekolah di SD N Pisang Indah, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan Mts Mifatkul Janah, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MA Al-Ikhlas Pemetung Basuki dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro. Saat ini Peneliti menyelesaikan studi di semester delapan (VIII) Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD), Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).